



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 skripsi ini terdapat metode penelitian yang akan membahas mengenai metode yang nantinya akan digunakan dalam penelitian skripsi. Sub bab yang terdapat di bab ini antara lain obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian akan membahas mengenai gambaran singkat mengenai suatu hal yang diteliti seperti apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Selanjutnya pada desain penelitian akan menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Setelah itu ada variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Lalu sub bab berikutnya akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian yang terakhir adalah teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilik online shop yang terdaftar pada *marketplace Shopee* dan *Lazada*. Penelitian ini berfokus kepada penjual yang sudah memiliki tanda pada halaman depan tokonya berupa “*star seller*” pada *Shopee* dan yang memiliki penjualan produk >100 pada *Lazada*, karena ini



Hak cipta milik ISI K15 (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan bahwa penjual sudah menjual barangnya lebih baik dibanding toko pada umumnya, dan kemungkinan penjualnya sudah harus dikenakan pajak. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang disebarakan kepada pemilik *online shop* di *Shopee* dan *Lazada*.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148-151), ada beberapa langkah-langkah desain penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survei menggunakan kuesioner, di mana metode ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur, yang kemudian harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang dijadikan sebagai obyek penelitian.



3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel
Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto* karena penelitian ini tidak mampu mengendalikan atau memanipulasi variabel-variabel penelitian. Penelitian ini hanya dapat melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *causal-explanatory* karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, karena penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

6. Cakupan Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Pada studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini muncul pada kondisi lapangan atau *field conditions*, yaitu penelitian yang berdasarkan kondisi aktual, karena peneliti membagikan langsung kuesioner secara *online* kepada sampel pemilik *online shop*.



C. Variabel Penelitian

© Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel dalam praktiknya digunakan sebagai sinonim dari gagasan atau properti yang sedang diteliti. Atau dengan kata lain variabel merupakan simbol dari adanya kejadian, tindakan, ataupun karakteristik yang dapat diukur atau diberikan penilaian (Cooper & Pamela, 2017:64). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat atau perhatian utama dalam penelitian. Melalui analisis variabel terikat, seperti menentukan apa variabel yang dapat mempengaruhinya, maka akan ada kemungkinan untuk menemukan jawaban atau solusi atas masalah yang akan diteliti. (Sekaran & Roger, 2017:77). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak sudah memenuhi semua kewajiban perpajakannya.

Tabel 3. 1 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan wajib pajak formal	1. Patuh dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP.	Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan sudah memiliki NPWP.
		2. Sudah menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku.	Saya dapat menghitung pajak terutang saya dengan benar sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			dengan ketentuan yang berlaku.
		3. Sudah melaporkan SPT tepat waktu.	Saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.
		4. Tidak pernah dipidana dalam bidang perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Saya tidak pernah dipidana dalam bidang perpajakan dalam lima tahun terakhir.
	Kepatuhan wajib pajak material	5. Sudah mengisi SPT dengan jujur, lengkap, dan benar.	Saya tidak mengisi SPT setiap tahun dengan lengkap dan jujur apa adanya.
		6. Patuh dalam membayar pajak tepat waktu.	Saya selalu membayar pajak terutang tepat waktu.
		7. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali yang boleh diangsur atau ditunda.	Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terutang

Sumber: Sony & Siti (2006) dan 74/PMK.03/2012

2. Variabel Independen

Menurut Sekaran & Roger (2017:79) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen, baik secara positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka variabel terikat juga akan hadir di



setiap kenaikan atau penurunan variabel bebas. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Pemahaman Pajak

Pemahaman pajak adalah proses di mana wajib pajak memahami mengenai peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan, dan dapat menerapkannya dalam kegiatan perpajakan seperti membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya (Hasanah, 2016). Pemahaman wajib pajak akan peraturan perpajakan bisa diperoleh melalui seminar tentang perpajakan, penyuluhan, dan pelatihan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak.

Tabel 3. 2 Indikator Pemahaman Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemahaman Pajak	Pemahaman terhadap peraturan perpajakan	1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	Seseorang yang sudah berusia 17 tahun harus mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memiliki NPWP NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak dan setiap wajib pajak harus memilikinya
		2. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.	Perpajakan di Indonesia memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Seseorang yang telah memiliki penghasilan tidak diwajibkan untuk membayar pajak
		3. Pengetahun mengenai fungsi perpajakan.	Pajak yang dibayarkan kepada negara digunakan sebagai biaya untuk pembangunan sarana publik

Sumber: Siti Kurnia (2010)

b. Tarif Pajak

Waluyo (2017:17) menyatakan bahwa tarif pajak adalah tarif yang digunakan untuk menghitung besarnya pajak terutang atau pajak yang harus dibayar, dan besarnya tarif pajak dapat dinyatakan dalam persentase. Sedangkan menurut Sudirman dan Amirudin (2012) tarif pajak adalah ketentuan persentase atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan dasar pajak atau obyek pajak.

Tabel 3. 3 Indikator Tarif Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Tarif pajak	Keadilan tarif pajak	1. Penerimaan penghasilan tinggi membayar pajak penghasilan lebih besar.	Seseorang yang menerima penghasilan tinggi akan memiliki kemampuan untuk membayar pajak lebih tinggi dibandingkan dengan yang menerima penghasilan lebih rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		2. Tarif pajak proporsional adil.	Jika seseorang yang menerima penghasilan tinggi, maka seharusnya orang tersebut dikenakan pajak yang tinggi.
		3. Tarif pajak harus adil untuk setiap wajib pajak.	Tarif pajak yang berlaku harus bisa dianggap adil bagi seluruh wajib pajak.
		4. Pengenaan tarif pajak penghasilan orang pribadi adalah adil.	Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, seharusnya semakin tinggi pula beban pajak yang akan dibebankan.

Sumber: Pris (2010)

c. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah kesadaran dari diri wajib pajak akan kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Meningkatnya kesadaran akan menumbuhkan motivasi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Tabel 3. 4 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran dalam	1. Kesadaran penggunaan dana pajak.	Sumber penerimaan negara terbesar berasal dari pajak.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

membayar pajak	2. Kesadaran bahwa membayar pajak adalah kewajiban.	Bagaimanapun kondisi keuangan seseorang, jika Ia memiliki penghasilan, maka harus membayar pajak.
	3. Kesadaran bahwa membayar pajak berarti ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara.	Seseorang yang membayar pajak berarti dia ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara.
	4. Kesadaran bahwa membayar pajak bukan karena paksaan	Seseorang membayar pajak harus dari kesadaran diri sendiri tanpa pengaruh orang lain.

Sumber: Safri (2013)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan mendatangi langsung obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengirim pesan kepada para penjual yang ada pada *Shopee* dan *Lazada* melalui pilihan fungsi *chat*.

Sehubungan untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian, maka penulis menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang sebelumnya sudah dirancang



peneliti di mana nantinya responden akan menjawab pertanyaan tersebut (Sekaran & Roger, 2017). Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh data berupa jawaban responden untuk dijadikan informasi yang berguna bagi penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran & Roger (2019:53), populasi merupakan suatu kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang akan diteliti untuk membuat opini berdasarkan statistik sampel. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik online shop yang terdaftar pada *marketplace Shopee* dan *Lazada*. Berdasarkan populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, di mana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah penjual yang sudah memiliki tanda pada halaman depan tokonya berupa “*star seller*” pada *Shopee* dan yang memiliki penjualan produk >100 pada *Lazada*, karena ini menunjukkan bahwa toko *online* yang dimiliki sudah banyak dipercaya oleh pembeli. Dalam penelitian ini, peneliti mengirimkan kuesioner dalam bentuk *google form* sebanyak 131 kepada pemilik online shop *Shopee* dan *Lazada*. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan respons dari pemilik *online shop* yang dihubungi oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2018:45), Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, di mana pada penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju untuk pernyataan yang bersifat positif. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif nilainya adalah sebagai berikut: 1 = sangat setuju; 2 = setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = tidak setuju; 5 = sangat tidak setuju.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2018:51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n yang dimaksud adalah jumlah sampel, dengan α yang digunakan adalah sebesar 5%. Setelah itu, kita akan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pernyataan dari indikator dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.

Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pernyataan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali,2018:46).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2018:161). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali,2018:166). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* yang terdapat pada tabel output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$).

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2 tailed)* $> \alpha$, maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig. (2 tailed)* $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ghozali,2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan uji *Glejser* (Ghozali,2018:142). Untuk mengetahui hasilnya, maka kita perlu melihat probabilitas signifikansi yang terdapat pada output pengujian berupa tabel *Coefficients*.

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi(*Sig*) > tingkat kepercayaan (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi(*Sig*) < tingkat kepercayaan (5%), maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2018:107), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka variabel-variabel independen ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar variabel = 0).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- 1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Stimulan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2018:98), uji statistik F ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i \neq 0 \text{ (} i = 1,2,3\text{)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak H_0 , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka tidak tolak H_0 , dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2018:98-99). Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%.



Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig*.

Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (} i = 1,2,3\text{)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak H_0 yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti sangat terbatas juga kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat dan tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi nama model regresi terbaik. (Ghozali,2018:97)

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2018:95) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Pemahaman Pajak

X₂ = Tarif Pajak

X₃ = Kesadaran Wajib Pajak

ε = *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.